

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tokoh Shiraishi Megumi dalam *Code Blue: The Movie 2018* dan peran perempuan dalam profesi medis, dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia medis, yang tidak hanya terbatas pada posisi tradisional atau peran sekunder, tetapi juga mencakup posisi yang sangat strategis dan penting dalam situasi darurat medis. Tokoh Shiraishi Megumi menggambarkan berbagai kualitas yang sangat relevan dengan dunia medis, seperti keterampilan klinis yang tinggi, kemampuan untuk bekerja dalam tim, empati terhadap pasien, dan keteguhan mental saat menghadapi situasi yang penuh tekanan.

Shiraishi Megumi, meskipun seorang perempuan dalam profesi medis yang sering kali didominasi oleh laki - laki, mampu mengatasi tantangan tersebut dengan profesionalisme dan dedikasi. Dalam film *Code Blue: The Movie (2018)*, karakter ini memperlihatkan bahwa perempuan dalam dunia medis memiliki kompetensi yang sama besar dalam menangani pasien, mengambil keputusan medis yang kritis, serta bekerja dalam tim medis yang penuh tekanan. Selain menunjukkan sisi profesionalitasnya, Shiraishi juga menghadapi tantangan pribadi yang menggambarkan sisi kemanusiaannya sebagai seorang perempuan muda yang berusaha menyeimbangkan kehidupan pribadi dan karier. Hal ini memperlihatkan bahwa peran perempuan dalam profesi medis bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan

emosional yang kompleks. Dengan demikian, Shiraishi Megumi bukan hanya menjadi contoh perempuan yang sukses dalam profesi medis, tetapi juga menjadi simbol bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting dalam dunia medis yang terus berkembang. Representasi Shiraishi Megumi juga menunjukkan pentingnya media dalam membentuk pandangan masyarakat mengenai peran gender di dunia kerja.

Dengan menampilkan karakter perempuan yang kuat, kompeten, dan manusiawi, film ini memberikan kontribusi positif dalam merubah stereotip lama bahwa profesi medis didominasi laki - laki. Media, dalam hal ini film, berfungsi sebagai cermin sekaligus agen perubahan sosial yang dapat mendorong kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dalam berbagai profesi, termasuk bidang medis yang memerlukan keterampilan, dedikasi, dan kepemimpinan. Selain itu, hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang representasi perempuan dalam profesi lainnya, baik dalam konteks media Jepang maupun internasional. Penelitian semacam ini sangat penting untuk memperluas pemahaman mengenai bagaimana budaya populer mencerminkan dan memengaruhi posisi perempuan dalam masyarakat. Diharapkan di masa mendatang akan lebih banyak figur perempuan seperti Shiraishi Megumi yang disorot dalam media massa, sehingga dapat menjadi teladan bagi generasi muda serta memperkuat dukungan terhadap perempuan dalam mengejar dan mempertahankan karier di sektor profesional .

## 5.2 Saran

Pembaca diharapkan dapat memahami pentingnya peran perempuan dalam dunia kerja, khususnya di bidang medis dan non-medis. Kesetaraan gender dalam profesi harus terus didukung melalui kebijakan yang adil, peluang karier yang setara, serta peningkatan keterampilan sosial dan kepemimpinan bagi perempuan. Selain itu, pembaca dapat mengambil inspirasi dari penelitian ini untuk mendorong lingkungan kerja yang lebih inklusif, mendukung pengembangan profesional bagi perempuan, dan mengurangi stereotip gender. Dengan demikian, kontribusi perempuan dalam berbagai profesi dapat semakin optimal demi kemajuan bersama. Peran media sebagai sarana komunikasi massa memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik. Oleh karena itu, penting bagi industri media dan perfilman untuk terus menghadirkan representasi yang realistis dan memberdayakan terhadap perempuan dalam berbagai peran profesional. Representasi yang positif tidak hanya mencerminkan kenyataan sosial, tetapi juga dapat mendorong perubahan sosial dengan menanamkan nilai - nilai kesetaraan dan keadilan gender kepada khalayak luas. penting juga bagi institusi pendidikan dan organisasi tempat kerja untuk bekerja sama dalam menyediakan ruang yang mendorong perempuan berkembang secara profesional. Program mentoring, pelatihan kepemimpinan, serta penciptaan budaya kerja yang menghargai keberagaman gender merupakan langkah-langkah konkret yang dapat memperkuat posisi perempuan di dunia kerja.